



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Penulisan Huruf Kapital pada Teks Deskripsi

Salwiyah¹, Dian Indihadi²

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: salwiyah@upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu²

Abstract

This research is motivated by the results of a preliminary study which show that the ability writing capital letters of third graders student in a school near sub-district of Bogor district is relatively weak. The use of capital letters or capital letters needs to be known and applied to writing properly and correctly. Capital letters are used for writing the first letter of the beginning of sentences, writing people's names and writing geographic names. The main purpose of this study is to describe data on capital letters in the title, beginning of sentences, names of people and names of geography in the descriptive text of class III SDN Cisalada 02. This study uses descriptive methods through a qualitative approach. The research results in general include 81% of the data on writing capital letters correctly in the description text title. 49% of the data of writing capital letters are correct at the beginning of the description text sentence. 25% of the data for writing capital letters are correct in the name of the person in the description text. And 6% of the data of writing capital letters are correct for geographic names in the description text. Furthermore, it was found that the data for writing capital letters was incorrect, including 19% of the data for writing capital letters incorrectly in the title of the description text. 51% of the data of writing capital letters is not correct at the beginning of the description text sentence. 75% of the data of writing capital letters is not correct in the name of the person in the description text. And 94% of the data of writing capital letters is not correct in the geographical name in the description text.

Kata Kunci: Writing analysis, Capital letters, Description text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan dilapangan menunjukan bahwa kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas III disebuah sekolah disekitar kecamatan kabupaten Bogor relatif lemah. Penggunaan huruf kapital atau huruf besar perlu diketahui dan diterapkan pada tulisan dengan baik dan benar. Huruf kapital diantaranya digunakan sebagai penulisan huruf pertama awal kalimat, penulisan nama orang dan penulisan nama geografi. Tujuan utama penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan data penulisan huruf kapital pada judul, awal kalimat, nama orang dan nama geografi dalam teks deskripsi kelas III SDN Cisalada 02. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian secara umum diantaranya Terdapat 81% data penulisan huruf kapital benar pada judul teks deskripsi. 49% data penulisan huruf kapital benar pada awal kalimat teks deskripsi. 25% data penulisan huruf kapital benar pada nama orang dalam teks deskripsi. Dan 6% data penulisan huruf kapital benar pada nama geografi dalam teks deskripsi. Selanjutnya ditemukan data penulisan huruf kapital tidak benar diantaranya terdapat 19% data penulisan huruf kapital tidak benar pada judul teks deskripsi. 51% data penulisan huruf kapital tidak benar pada awal kalimat teks deskripsi. 75% data penulisan huruf kapital tidak benar pada nama orang dalam teks deskripsi. Dan 94% data penulisan huruf kapital tidak benar pada nama geografi dalam teks deskripsi.

Keywords: Analisis tulisan, Huruf kapital, Teks deskripsi

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia diidentifikasi sebagai mata pelajaran inti di sekolah dasar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dibimbing untuk dapat mengembangkan berbagai kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa menurut (Lestari &

Indihadi, 2019) adalah kemampuan menggunakan bahasa, kemampuan tersebut dapat dilihat dalam empat aspek keterampilan, diataranya 1) keterampilan mendengarkan atau menyimak, 2) keterampilan membaca, 3) keterampilan berbicara dan 4) keterampilan menulis.

Menurut Tarigan (dalam Siddik, 2016) menyebutkan bahwa keempat keterampilan berbahasa merupakan satu kesatuan atau catur tunggal. Dengan kata lain, dapat dipahami bahwa keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan satu sama lain. Puncak dari keempat keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis.

(Lestari & Indihadi, 2019) mendeskripsikan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pesan melalui penggunaan bahasa tulis. Menulis dipahami sebagai sesuatu yang kompleks (Nafiah & Indihadi, 2017). Kemampuan dasar menulis diajarkan pada tahap sekolah dasar (Zaenab et al., 2019). Adapun Tarigan (dalam Siddik, 2016) memaparkan definisi menulis ialah menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa serta dapat dipahami oleh seseorang. Jadi, menulis diidentifikasi sebagai suatu keterampilan menuliskan pesan melalui bahasa tulis dengan baik dan benar. Peraturan penggunaan bahasa tulis diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Kemendikbud, 2016). Dalam pedoman tersebut terdapat aturan penggunaan huruf besar atau huruf kapital. Menurut Widya (dalam Lestari & Indihadi, 2019) "Huruf kapital disebut juga huruf besar. Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus

(lebih besar dari huruf biasa). Biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri/orang, dan sebagainya". Capaian kompetensi dasar tentang penulisan huruf kapital terdapat di kelas II sekolah dasar. Dan untuk bisa menerapkan peraturan penulisan huruf kapital dengan baik dan benar pada tulisan diantaranya dapat dilakukan pada penulisan teks deskripsi. Selanjutnya, di kelas III sekolah dasar, peserta didik telah dikenalkan dengan teks deskripsi. Melalui menulis teks deskripsi, diasumsikan bahwa peserta didik kelas III sekolah dasar berpeluang untuk melakukan penulisan huruf kapital dengan baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, peserta didik kelas III SDN Cisalada 02 menerapkan aturan penulisan huruf kapital dengan benar dan tidak benar ketika menulis teks deskripsi. Hal tersebut bertolak belakang dengan pernyataan capaian kompetensi dasar Bahasa Indonesia tentang penulisan huruf kapital yang telah didapat di kelas sebelumnya yaitu di kelas II sekolah dasar 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital. Fakta lain di lapangan menunjukkan bahwa saat ini, belum ada bukti analisis penulisan huruf kapital pada teks deskripsi kelas III sekolah dasar. Berlandas tumpu pada permasalahan tersebut, diajukan proposal penelitian ini sebagai solusi alternatif yang

akan mendeskripsikan bukti penulisan huruf kapital pada teks deskripsi kelas III sekolah dasar. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penulisan huruf kapital pada teks deskripsi dengan judul penelitian “Analisis Penulisan Huruf Kapital Pada Teks Deskripsi Kelas III SDN Cisalada 02”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (dalam Sudaryono, 2018) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Hal tersebut selaras dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan penulisan huruf kapital benar dan tidak benar pada teks deskripsi peserta didik kelas III SDN Cisalada 02 Kabupaten Bogor.

Langkah-langkah penelitian dirumuskan dalam 3 tahap. Pertama, tahap persiapan. Kedua, tahap pelaksanaan. Ketiga, tahap pelaporan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Cisalada 02 Kabupaten Bogor Jawa Barat. Dan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Cisalada 02 Kabupaten Bogor Jawa Barat. Teknik pengumpulan data penelitian ini akan menggunakan tes tulis dan dokumentasi. Peserta didik kelas III SDN Cisalada 02 akan diinstruksikan untuk menulis teks deskripsi. Kemudian, teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman.

Pertama, reduksi data. Kedua, penyajian data. Ketiga, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan, di kelas III SDN Cisalada 02. Peserta didik kelas III SDN Cisalada 02 berjumlah 26 orang. Ditemukan data penulisan huruf kapital dengan benar dan tidak benar pada teks deskripsi. Berikut tabel rekapitulasi data hasil penelitian ini:

Kriteria	N		N	
	(benar)	%	(tidak benar)	%
1	21	81%	5	19%
2	64	49%	66	51%
3	32	25%	98	75%
4	8	6%	122	94%

Gambar 1. (Rekapitulasi Data)

Diketahui bahwa kriteria 1 untuk menulis huruf kapital pada judul. Kriteria 2 untuk menulis huruf kapital pada awal kalimat. Kriteria 3 untuk menulis huruf kapital pada nama orang. Kriteria 4 untuk menulis huruf kapital pada nama geografi.

Terdapat 81% data penulisan huruf kapital benar pada judul teks deskripsi. 49% data penulisan huruf kapital benar pada awal kalimat teks deskripsi. 25% data penulisan huruf kapital benar pada nama orang dalam teks deskripsi. Dan 6% data penulisan huruf kapital benar pada nama geografi dalam teks deskripsi.

Selanjutnya ditemukan data penulisan huruf kapital tidak benar diantaranya:

Terdapat 19% data penulisan huruf kapital tidak benar pada judul teks deskripsi. 51% data penulisan huruf kapital tidak benar pada awal kalimat teks deskripsi. 75% data penulisan huruf kapital tidak benar pada nama orang dalam teks deskripsi. Dan 94% data penulisan huruf kapital tidak benar pada nama geografi dalam teks deskripsi. Berikut rincian pembahasan data penelitian ini yang dibagi menjadi empat kriteria.

1. Data penulisan huruf kapital pada judul teks deskripsi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 21 (81%) peserta didik menulis judul menggunakan huruf kapital dengan benar yaitu *Sekolahku*. Kemudian, 5 (19%) peserta didik menulis judul menggunakan huruf kapital dengan tidak benar yaitu *sekolahku*.

2. Data penulisan huruf kapital pada awal kalimat dalam teks deskripsi

Pada kalimat *pertama*, terdapat 10 (38%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Namaku* diawal kalimat menggunakan huruf kapital (N). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 16 (62%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta

didik menulis kata *namaku* diawal kalimat tidak menggunakan huruf kapital (N). Kalimat *kedua*, terdapat 15 (58%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Sekolahku* diawal kalimat menggunakan huruf kapital (S). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 11 (42%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *sekolahku* diawal kalimat tidak menggunakan huruf kapital (N). Kalimat *ketiga*, terdapat 14 (54%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Halaman* diawal kalimat menggunakan huruf kapital (H). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 12 (46%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *halaman* diawal kalimat tidak menggunakan huruf kapital (H). Kalimat *keempat*, terdapat 12 (46%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Lingkungan* diawal kalimat menggunakan huruf kapital (L). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman

Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 14 (54%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *lingkungan* diawal kalimat tidak menggunakan huruf kapital (L). Dan kalimat *kelima*, terdapat 13 (50%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Sdn* diawal kalimat menggunakan huruf kapital (S). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 13 (50%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *sdn* diawal kalimat tidak menggunakan huruf kapital (S).

3. Data penulisan huruf kapital pada nama orang dalam teks deskripsi

Kalimat *pertama*, terdapat 15 (58%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Siti* menggunakan huruf kapital (S). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 11 (42%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *siti* tidak menggunakan huruf kapital (S). Kalimat *kedua*, terdapat 4 (15%) peserta didik menulis huruf pertama

nama orang menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Doni* menggunakan huruf kapital (D). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 22 (85%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *doni* tidak menggunakan huruf kapital (D). Kalimat ketiga, terdapat 4 (15%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Doni* menggunakan huruf kapital (D). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 22 (85%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *doni* tidak menggunakan huruf kapital (D). Kalimat *keempat*, terdapat 5 (19%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Andi* menggunakan huruf kapital (A). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 21 (81%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *andi* tidak menggunakan huruf kapital (A). Dan kalimat *kelima*, terdapat 4 (15%) peserta didik menulis huruf pertama

nama orang menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *Toni Toharudin* menggunakan huruf kapital (T). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 22 (85%) peserta didik menulis huruf diawal kalimat menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *toni toharudin* tidak menggunakan huruf kapital (T).

4. Data penulisan huruf kapital pada nama geografi dalam teks deskripsi

Kalimat *pertama*, terdapat 1 (4%) peserta didik menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *SDN Cisalada 02 Bogor* menggunakan huruf kapital (S). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 25 (96%) peserta didik menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *sdn cisalada 02 bogor* tidak menggunakan huruf kapital (S). Kalimat *kedua*, terdapat 6 (23%) peserta didik menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *SDN Cisalada 02 Bogor* menggunakan huruf kapital (S). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 20 (77%) peserta didik

menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *sdn cisalada 02 bogor* tidak menggunakan huruf kapital (S). Kalimat *ketiga*, terdapat 1 (4%) peserta didik menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan benar. Peserta didik menulis kata *SDN Cisalada 02 Bogor* menggunakan huruf kapital (S). Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya 25 (96%) peserta didik menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata kata *sdn cisalada 02 bogor* tidak menggunakan huruf kapital (S). Kalimat *keempat*, terdapat 0 (0%) peserta didik menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan benar. Selanjutnya 26 (100%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *sdn cisalada 02 bogor* tidak menggunakan huruf kapital (S). Dan kalimat *kelima*, terdapat 0 (0%) peserta didik menulis huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital dengan benar. Selanjutnya 26 (100%) peserta didik menulis huruf pertama nama orang menggunakan huruf kapital dengan tidak benar. Peserta didik menulis kata *sdn cisalada 02 bogor* tidak menggunakan huruf kapital (S).

Berdasarkan uraian diawal, setelah dianalisis diketahui bahwa penulisan huruf kapital tidak benar tertinggi yaitu pada penulisan nama geografi, penulisan nama orang, penulisan diawal kalimat dan penulisan pada judul. Peserta didik berpeluang melakukan penulisan huruf kapital benar dan tidak benar pada teks deskripsi. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi tentang kaidah penulisan huruf kapital. Kurangnya penguasaan materi tersebut dapat bersumber dari faktor dalam diri dan luar diri (Mantasiah R., 2020). Perlu adanya perbaikan, pelatihan dan peningkatan pemahaman materi tentang kaidah penulisan huruf kapital oleh peserta didik dan guru di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa analisis penulisan huruf kapital pada teks deskripsi dapat dilakukan menggunakan metode deskriptif. Analisis penulisan huruf kapital pada penelitian ini mengacu pada empat kriteria yakni penulisan huruf kapital pada judul, penulisan huruf kapital pada awal kalimat, penulisan huruf kapital pada nama orang dan penulisan huruf kapital pada nama geografi. Hal tersebut sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan demikian peneliti telah berhasil melaksanakan penelitian sesuai rancangan dalam proposal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. In *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Vol. 4). <https://doi.org/10.5851/kosfa.2016.36.6.807>
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Teks Deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16–27.
- Mantasiah R., Y. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Nafiah, K. D., & Indihadi, D. (2017). Analisis Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 96–105.
- Siddik, M. (2016). *Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Pakis Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Zaenab, S., Suhartono, S., & Salimi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Strategi Menulis Terbimbing Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(2), 141–147. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i2.15581>
- Sudaryono, (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.